



OPERASI GABUNGAN BAKAL LEBIH DIGENCARKAN

Peredaran Rokok Ilegal Masih Mengkhawatirkan

YOGYA (KR) - Peredaran rokok ilegal dinilai masih mengkhawatirkan. Meski sudah kerap dilakukan operasi penindakan yang melibatkan petugas gabungan namun tetap saja ditemukan pelanggaran penjualan rokok tanpa cukai resmi.

Kepala Seksi Penyidik Sat Pol PP Kota Yogya Ahmad Hidayat, menjelaskan pihaknya tengah menyiapkan kegiatan operasi penindakan yang lebih gencar bersama Bea Cukai Yogya. "Kemarin kami bersama rekan-rekan dari Bea Cukai Yogya menyisir warung-warung yang ada di sepanjang Jalan AM Sangaji. Ternyata kami temukan 352 batang rokok ilegal dari 18 bungkus," jelasnya, Jumat (23/5).

Operasi gabungan yang dilakukan bersama Bea Cukai Yogya bukan hanya menjadi komitmen Pemkot dalam menekan peredaran rokok ilegal, akan tetapi juga sebagai upaya perlindungan konsumen. Hal ini karena rokok ilegal tersebut juga tidak memenuhi standar regulasi. "Pere-

edaran rokok ilegal ini sangat merugikan negara karena tidak membayar pajak, tidak dikenai cukai, serta tidak diawasi oleh pemerintah," imbuhnya.

Hidayat menekankan, terhadap temuan ratusan batang rokok ilegal kemarin, pihaknya sudah tidak bisa memberikan toleransi atas pelanggaran yang dilakukan. Apalagi jika itu ternyata dijual secara terang-terangan sementara penjual juga sudah memahami larangan memperjualbelikan rokok ilegal. Dari ratusan batang rokok ilegal tersebut potensi kerugian negara mencapai sekitar Rp 832.000 dan langsung mendapat pengawasan intensif dari Bea Cukai Yogya.

Terhadap pedagang yang kedapatan memperjualbelikan rokok

ilegal dikenai denda administratif minimal dua kali harga rokok ilegal yang dijual. Sanksi denda juga diterapkan langsung maupun di proses berita acara pemeriksaan di Kantor Bea Cukai. "Larangan menjual rokok ilegal melanggar Undang-undang Nomor 39 Tahun 2007 pasal 50 dan 54 dengan ancaman hukuman pidana satu hingga lima tahun penjara dan atau denda sedikitnya dua kali nilai cukai dan paling banyak sepuluh kali," katanya.

Pihaknya pun menegaskan jika operasi serupa akan terus digalakkan agar peredaran rokok ilegal di Kota Yogya dapat ditekan. Para pedagang yang mayoritas ialah toko-toko kecil diimbau secara tegas menolak jika ada supplier yang menawarkan rokok ilegal.

Hidayat menerangkan rokok ilegal atau rokok non cukai ini memiliki sejumlah ciri khas yang mudah dikenali. Salah satu tanda utamanya adalah tidak adanya pita cukai atau penggunaan pita cukai

palsu yang tidak sah. Selain itu ada pula yang menggunakan pita cukai bekas. Bahkan sering dijumpai penggunaan pita cukai yang berbeda dari kemasan rokok legal.

Selain itu, lanjutnya, harga jualnya yang jauh lebih murah dari rokok legal menjadi salah satu ciri khasnya. Sementara dari segi kemasan rokok ilegal biasanya tampak tidak standar, menggunakan bahan berkualitas rendah dan desain yang tidak profesional. "Ciri lain yang mencolok adalah nama atau merek produk yang tidak terdaftar secara resmi, sehingga rawan membahayakan konsumen," jelasnya.

Dirinya pun mengimbau kepada masyarakat agar lebih waspada, berperan aktif dan segera melapor jika ada kegiatan jual beli rokok ilegal kepada pihak yang berwenang agar bisa ditindak. Oleh karena itu masyarakat diminta untuk tidak tergiur dengan harga murah. (Dhi)-f

l

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005